

# **Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Alun-Alun Cicendo, Bandung**

**Muhammad Fadlan Ramadhan<sup>1</sup> dan Muhammad Satya Adhitama<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: fadlanizer@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Alun-alun Cicendo sebagai ruang terbuka publik merupakan salah satu respon Pemerintah Kota Bandung terhadap peningkatan kebutuhan ruang kota akan hubungan manusia masyarakat kota dengan alam kota itu sendiri. Namun, berada di tengah kawasan permukiman, perdagangan, industri, dan jasa membuat beragamnya kebutuhan aktivitas masyarakat sehingga tercampurnya seluruh fungsi ruang yang terdistribusi di dalam alun-alun Cicendo. Kompleksitas ruang ini menimbulkan masalah tersendiri dengan ketidakmerataannya pemanfaatan ruang alun-alun Cicendo. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengemukakan aspek-aspek yang mempengaruhi pola pemanfaatan ruang dalam alun-alun Cicendo, Bandung. Metode penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan *Behavior Setting* menggunakan teknik pengambilan data *Behavioral Mapping* dan metode observasi *Place-centered Mapping* untuk dapat mengetahui aktivitas pengguna dalam alun-alun Cicendo dengan setting tertentu. Hasil penelitian didapatkan pola pemanfaatan ruang pengguna alun-alun Cicendo dipengaruhi setting fisik aspek keberhasilan ruang dalam masing-masing zona, waktu aktivitas dan aktivitas pengguna. Aspek fisik *sittable* berpengaruh besar dalam pemanfaatan ruang alun-alun Cicendo. Lainnya, aspek fisik *accessible*, *active* dan *green* juga berpengaruh sedangkan aspek *clean* tidak terlalu berpengaruh. Masih ditemukan pemanfaatan ruang yang belum optimal dan penyimpangan pemanfaatan aspek fisik di beberapa area.

Kata kunci: pemanfaatan ruang, ruang publik, pola aktivitas

## **ABSTRACT**

*Alun-Alun Cicendo as an open public space is one of the Bandung City Government responses to the increasing need for urban space as a relationship between the community and the city. However, a variety of needs makes all spatial functions are mix throughout the Alun-Alun Cicendo. The complexity of this space raises its own problems with the inequality use of space in the Alun-Alun Cicendo. The purpose of this research is to formulate aspects that affect the space utilization pattern in Alun-Alun Cicendo, Bandung. The method used in this research is descriptive qualitative with the Behavior Setting approach using Behavioral Mapping technique and Place-centered Mapping observation method to understand user activity with certain settings. The results showed that the pattern of space utilization of Alun-Alun Cicendo is influenced by the physical setting, time of activity, and user activity. The sittable aspect has a big influence on the space utilization of Alun-Alun Cicendo. Other physical aspects accessible, active, and green also take effect, while the clean aspect does not really have an affect. There are areas with less optimal space utilization and deviation in the utilization of a certain physical aspect.*

*Keywords: spatial utilization, public space, activities pattern*